

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN TOTAL
ASET TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : SALSANADHIFA
NPM : 1805170312
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SAESA NADHIFA
N P M : 1805170312
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Penguji II

(MUHAMMAD SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc)

Pembimbing

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SALSAL NADHIFA

N.P.M : 1805170312

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN TOTAL
ASET TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOENESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2022

Pembimbing Skripsi



(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



UMSU
Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Nadhifa
NPM : 1805170312
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Data ditampikan - ter pendley		
Bab 2	- teor teori - kerangka konseptual		
Bab 3	- teknik pengumpulan data		
Bab 4	- Pembahasan	29/09/2022	
Bab 5	- kesimpulan saran	30/09-2022	
Daftar Pustaka	Merdley	01/10-2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace sidang Meja hijau	3/10-2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, Oktober 2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah, S.E., M.Ak)



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salsa Nadhifa
NPM : 1805170312
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2022

Yang menyatakan,



Salsa Nadhifa
NPM. 1805170312

ABSTRAK

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**Salsa Nadhifa
Akuntansi**

Didalam rasio keuangan salah satu rasio yang sering digunakan untuk melihat tingkat pengembalian perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas membahas tentang sebarang besar tingkat laba yang didapat perusahaan dalam kurun waktu satu periode atau satu tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran total aset terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 8 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total data pengamatan sebanyak 40 data selama 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran Total Aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian tidak terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran total aset terhadap profitabilitas secara simultan.

***Kata Kunci* : Perputaran Kas, Perputaran Total Aset, Profitabilitas**

ABSTRACT

The Influence of Cash Turnover and Total Asset Turnover on Profitability of Listed Sub-Sector Companies On the Indonesia Stock Exchange

**Salsa Nadhifa
Accountancy**

In financial ratios, one of the ratios that is often used to see the level of the company is the profitability ratio. The profitability ratio discusses the amount of profit the company gets in a period or one year. This study aims to determine the effect of cash turnover and total asset turnover on profitability in the sub-sector of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a type of associative research. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique. So that the samples obtained were 8 automotive sub-sector companies and their components listed on the Indonesia Stock Exchange with a total of 40 observational data for 5 years of observation. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 26 software. These results indicate that cash turnover has no significant effect on profitability. Total Asset Turnover has a significant effect on profitability. Then there is also the effect of cash turnover and total asset turnover on profitability simultaneously.

Keywords: Cash Turnover, Total Asset Turnover, Profitability

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karenaberkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Adi Suroso dan Desi Dwinta orang tua yang kusayangi yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budibaiK yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. **Dr. Agussani M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **H. Januri S.E., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si**, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Lufriansyah, S.E., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Proposal ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, Oktober 2022

Penulis

Salsa Nadhifa

1805170312

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Profitabilitas	11
2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas	11
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	12
2.1.1.3 Jenis-Jenis Profitabilitas.....	13
2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	14
2.1.2 Perputaran Kas	15
2.1.2.1 Pengertian Perputaran Kas	15
2.1.2.2 Pengukuran Perputaran Kas	17
2.1.2.3 Fungsi dan Kegunaan Perputaran Kas	17
2.1.2.4 Sumber dan Penggunaan Kas.....	18
2.1.3 Perputaran Total Aset	20
2.1.3.1 Pengertian Perputaran Total Aset	20
2.1.3.2 Pengukuran Perputaran Total Aset	21
2.1.3.3 Manfaat Perputaran Total Aset	21
2.1.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Total Aset.....	22
2.2 Kerangka Konseptual	24
2.3 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Definisi Operasional	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Data	39
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	39
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	40
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
4.1.4 Uji Hipotesis.....	46
4.1.5 Analisis Koefisien Determinasi.....	49

	4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
	4.2.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas.....	50
	4.2.2 Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas	51
	4.2.3 Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas	52
BAB V	PENUTUP	55
	5.1 Kesimpulan.....	55
	5.2 Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Total Aset.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.3 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal dan optimal tercapai. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas.

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui pendapatan laba. Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba akan menurun. Profitabilitas yang semakin baik, akan membuat investor menjadi semakin percaya untuk kemudian menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Investor akan mengawasi pergerakan saham di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengoperasikan usahanya adalah dengan mengevaluasi laba. Laba sebagai tolak ukur bagi perusahaan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan dapat dilihat dalam laporan keuangan

Persaingan dalam dunia usaha membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-

besarnya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan labanya sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya yaitu profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Didalam rasio keuangan salah satu rasio yang sering digunakan untuk melihat tingkat pengembalian perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas membahas tentang sebarang besar tingkat laba yang didapat perusahaan dalam kurun waktu satu periode atau satu tahun. Menurut Prasetyo (2012) Rasio profitabilitas merupakan rasio inti dari berbagai jenis rasio keuangan. Seringkali calon investor mengamati dengan seksama pergerakan rasio ini di dalam perusahaan. Rasio ini mampu memprediksi kemampulabaan perusahaan dimasa depan. Semakin besar rasio profitabilitas, maka makin tinggi pula kemampulabaan perusahaan dimasa depan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Menurut Kasmir (2010) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan perusahaan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas.

Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak

perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan (Kasmir, 2012:201). ROA merupakan informasi yang penting karena dapat menggambarkan laba bersih yang bisa didapat dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Siregar & Lufriansyah (2017) ROA merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal didalam suatu perusahaan. Modal dapat diartikan sebagai total aktiva atau total investasi. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjadinya satu – satunya ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan baik, seluruh investasi yang dilakukan mampu mendatangkan kemanfaatan yang tinggi.

Menurut Hanum (2015) Pengukuran dengan ROA menunjukan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba. ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini penulis menemukan adanya beberapa fenomena mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran total aset terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Profitabilitas, Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Total Aset	Profitabilitas
ASII	2017	6.76	0.70	7.84
	2018	8.47	0.68	7.94
	2019	9.63	0.69	7.56
	2020	9.84	0.52	5.49
	2021	9.72	0.61	6.37
AUTO	2017	17.00	0.92	3.71
	2018	19.58	0.97	4.3
	2019	18.49	0.96	5.1
	2020	19.63	0.78	-0.25
	2021	19.71	0.82	0.66
GJTL	2017	19.49	0.78	0.25
	2018	22.44	0.78	-0.4
	2019	24.40	0.85	1.4
	2020	23.06	0.76	1.79
	2021	24.33	0.73	2.07
IMAS	2017	10.70	0.49	-0.20
	2018	14.48	0.44	0.27
	2019	14.99	0.42	0.34
	2020	15.27	0.31	-1.40
	2021	16.82	0.39	-0.51
INDS	2017	8.01	0.77	4.67
	2018	9.12	0.97	4.5
	2019	11.07	0.74	3.6
	2020	11.15	0.58	2.08
	2021	10.47	0.62	1.87
PRAS	2017	9.15	0.23	-0.21
	2018	8.82	0.35	0.43

	2019	7.14	0.21	-2.72
	2020	6.29	0.18	-0.30
	2021	6.98	0.23	0.33
GDYR	2017	10.29	1.30	-0.72
	2018	10.56	1.27	0.4
	2019	12.91	1.16	0.99
	2020	9.85	0.77	-6.10
	2021	10.15	0.85	-6.82
MASA	2017	21.92	0.43	-1.23
	2018	25.48	0.46	-7.24
	2019	31.03	0.71	-2.48
	2020	33.98	1.15	7.42
	2021	33.54	1.23	6.13

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 ditemukan fenomena yang dapat mendukung penelitian ini. Salah satunya yaitu perusahaan AUTO pada tahun 2020 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 1,14%. Sementara profitabilitas perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 5,35%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hasibuan (2019) yang berjudul pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Siantar Top Tbk, yang menyatakan bahwa karena semakin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan bahwa akan semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan adanya perputaran kas yang maksimal, maka kebutuhan akan kas dalam operasional perusahaan menjadi lebih sedikit. Sisa dari jumlah kas ini dapat diinvestasikan oleh perusahaan ke dalam berbagai bentuk aktivitas yang dapat menghasilkan profit sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Fenomena selanjutnya terjadi pada perusahaan GJTL pada tahun 2020 perputaran total aset mengalami penurunan sebesar 0,09% namun profitabilitas perusahaan tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,39%. Hal ini juga bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Tarmizi & Kurniawati (2017)

yang berjudul pengaruh pertumbuhan penjualan dan perputaran total aset terhadap profitabilitas, semakin tingginya perputaran total aset menunjukkan semakin efisiennya perusahaan pada pengelolaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Sehingga pengelolaan asset yang dilakukan dengan efisien dan efektif bisa memberi dukungan aktivitas penjualan dan terjadinya peningkatan profitabilitas perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, salah satunya yaitu perputaran kas. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas tersebut berputar dalam satu periode tertentu. Menurut kasmir (2013), semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Adanya pengaruh perputaran kas terhadap Return On Assets (ROA) adalah karena dengan tingginya perputaran kas pada suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut benar-benar efektif dalam mengelola aktiva selama satu periode operasi.

Hal ini didukung oleh penelitian Utami dan Dewi S (2016) yang berjudul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Penelitian lain yang dilakukan oleh Sufiana dan Purnawati (2016) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap

Profitabilitas” menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran total aset. Perputaran total aset atau yang disebut sebagai total asset turnover yang menggambarkan terkait tingkat penggunaan asset perusahaan untuk berbagai kegiatan, atau dengan kata lain menggambarkan yakni pada kurun waktu setahun seberapa banyak operating asset berputar.

Dalam menjalankan operasi perusahaan tentu ada tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan, salah satunya adalah melakukan penjualan untuk memperoleh laba. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan. Perputaran Total Aktiva adalah salah satu rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktivitya untuk melakukan penjualan bagi perusahaan. Adapun menurut Kasmir (2012) yang menyatakan bahwa Perputaran Total Aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Jadi aktiva perusahaan harus dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan tingkat penjualan perusahaan dan meningkatkan kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba lebih banyak, hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Total Aktiva berhubungan dengan ROA.

Perputaran total asset menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu untuk mengelola semua asset atau investasi dalam menghasilkan. Semakin tingginya perputaran total asset menunjukkan semakin efisiennya perusahaan pada

pengelolaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Sehingga pengelolaan asset yang dilakukan dengan efisien dan efektif bisa memberi dukungan aktivitas penjualan dan terjadinya peningkatan profitabilitas perusahaan (Tarmizi & Kurniawati, 2017).

Sebagaimana hasil penelitian dari Feibi Teresa Budiang, Sifrid S. Pangemanan dan Natalia Y.T. Gerungai (2017) yang menyatakan bahwa Perputaran Total Aktiva berpengaruh positif terhadap variabel Return On Assets.

Penelitian yang menguji mengenai pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, akan tetapi terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian yang dikemukakan. Fitriyanti et al (2013) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan Angelina, et al (2020) menyatakan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kemudian penelitian mengenai pengaruh perputaran total aset terhadap profitabilitas juga terdapat perbedaan hasil penelitian, diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh Indriyani, et al (2017) menyatakan bahwa perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara penelitian Tarmizi & Kurniawati (2017) menyatakan perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas.

Maka berdasarkan uraian dan kondisi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada beberapa perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan perputaran kas akan tetapi profitabilitas perusahaan mengalami hal yang sebaliknya yaitu meningkat.
2. Pada beberapa perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan perputaran total aset akan tetapi profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran total aset secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk menguji pengaruh perputaran total aset terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk menguji pengaruh perputaran kas dan perputaran total aset secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Manfaat Penelitian

1 Bagi Peneliti

Menambah pemahaman mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

2 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini juga bisa digunakan mahasiswa untuk dikembangkan kembali dalam penelitian selanjutnya. Kemudian, penelitian ini juga memberikan pengetahuan mengenai ilmu akuntansi.

3 Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Sebelum mengambil keputusan seorang manajer keuangan harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat itu. Kondisi keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan manajer keuangan dengan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan tersebut. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan.

Sangat penting bagi investor dan kreditor untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset atau dengan modal (ekuitas). Menurut Chen (2004) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode yang berjalan. Kemudian definisi profitabilitas menurut Sujoko & Soebiantoro (2007) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun berjalan yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran dari kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun

modal sendiri. Profitabilitas sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima. Jika perusahaan mendapatkan laba sebagai timbal balik pemegang saham akan mendapat dividen. Profitabilitas adalah tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan (Mayogi & Fidiana, 2016).

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Kasmir (2015) menyatakan bahwa tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Gross Profit Margin

“*Gross Profit Margin* merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih”, (Martono dan Harjito, 2005). Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual.

2. Net Profit Margin

“*Net profit Margin (NPM)* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak (EAT) dengan penjualan”, (Martono dan Harjito, 2005). Laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

3. *Return on Assets (ROA)*

Menurut Brigham dan Houston (2010:148), *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio laba bersih terhadap total assets. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio adalah laba bersih setelah pajak. Menurut Kasmir (2008:210), bahwa tujuan profitabilitas secara umum yaitu untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dan perusahaan yang digunakan.

4. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Brigham dan Houston bahwa Pengembalian atas Ekuitas (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. *Return on Equity (ROE)* atau sering disebut rentabilitas modal.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Besarnya ROA akan berubah apabila profit margin atau asset turnover ada mengalami perubahan, baik masing-masing ataupun keduanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dalam hal ini adalah manajer keuangan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk meningkatkan ROA.

Menurut Munawir (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Assets adalah sebagai berikut :

1. Turn over dari operating asset, yaitu merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan beberapa kali operating asset berputar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun.

2. Profit margin, besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut Riyanto (2010, hal. 37), faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Assets, yang dapat mempengaruhi Return on Assets ada dua yaitu :

1. Profit Margin, yaitu perbandingan antara net operating income dengan net sales.
2. Turnover of operating assets (tingkat Perputaran Total Aktiva usaha) yaitu kecepatan berputarnya operating asset dalam suatu periode tertentu. Turnover of operating assets tersebut dapat ditentukan dengan membagi net sales dengan operating assets

2.1.2 Perputaran Kas

2.1.2.1 Pengertian Perputaran Kas

Keberadaan kas sangat penting karena tanpa kas, aktivitas operasional perusahaan tidak dapat berjalan. Entitas tidak dapat membayar gaji, memenuhi utang yang jatuh tempo dan kewajiban lainnya. Entitas harus menjaga jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhannya. Jika jumlah kas berkurang, maka kegiatan operasionalnya akan terganggu. Terlalu banyak kas, menyebabkan entitas tidak dapat memanfaatkan kas tersebut untuk mendapatkan imbalan hasil yang tinggi.

Kas termasuk instrumen keuangan dalam klasifikasi aset keuangan. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Kas terdiri atas uang kartal yang tersimpan dalam sebuah entitas, uang tersimpan dalam rekening bank, dan setara kas. Kas secara umum digunakan

sebagai alat pembayaran untuk aktivitas operasional perusahaan tanpa suatu pembatasan.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Riyanto, 2011).

Menurut Suminar (2013) perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya.

Jumlah kas dapat dihubungkan dengan jumlah penjualan. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (cash turnover). Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Makin tinggi perputaran kas berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien karena

semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan.

2.1.2.2 Pengukuran Perputaran Kas

Pengukuran tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional.

Menurut Subramanyam & Wild (2010) rumusan yang digunakan untuk mencari perputaran kas (cash turnover) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

2.1.2.3 Fungsi dan Kegunaan Perputaran Kas

Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Menurut Harahap (2015) Fungsi dan Kegunaan perputaran kas adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden dimasa yang akan datang.

3. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang.
5. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

2.1.2.4 Sumber dan Penggunaan Kas

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud (intangible assets), atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas. utang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
3. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan penerimaan kas pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga (efek) karena ada penjualan dan sebagainya.
4. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau dividen dari investasinya, sumbangan ataupun hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode - periode sebelumnya.

5. Keuntungan dari operasi perusahaan, apabila perusahaan memperoleh keuntungan neto dari operasinya berarti ada tambahan dana dari perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Ikhsan, 2016) adapun pengeluaran kas disebabkan transaksi - transaksi sebagai berikut:

1. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta pembelian aktiva lainnya.
2. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
3. Pelunasan pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
4. Pembelian barang secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian supplies kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertensi dan adanya persekot - persekot biaya maupun persekot pembelian.
5. Pengeluaran kas untuk pembayaran dividen (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda - denda dan sebagainya.
6. Adanya kerugian dalam operasi perusahaan. Terjadinya kerugian dalam operasi perusahaan dalam mengakibatkan berkurangnya kas atau menimbulkan utang yaitu bila diperlukan dana untuk menutup kerugian tersebut.

2.1.3 Perputaran Total Aset

2.1.3.1 Pengertian Perputaran Total Aset

Perputaran total aktiva (*Asset turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Perputaran aset menurut kamus Bank Indonesia adalah rasio untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan, makin cepat aset perusahaan berputar makin besar pendapatan perusahaan tersebut. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Perputaran Total Aset ini juga sering disebut juga dengan Perputaran Total Aktiva (*Total Activa Turnover*) atau hanya disebut dengan Perputaran Aset (*Asset Turnover*).

Brigham dan Houston (2010), Perputaran Total Aktiva merupakan rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Sedangkan menurut Prihadi (2010), Perputaran Total Aktiva merupakan ukuran keseluruhan perputaran seluruh aset. Rasio ini cukup sering digunakan karena cakupannya yang menyeluruh, tanpa memandang jenis usaha, rasio ini dapat menggambarkan sampai seberapa baik dukungan seluruh aset untuk memperoleh penjualan

Standar industri dari pengukuran perputaran total aktiva yaitu sebanyak 2 kali. Jika perputaran aktiva pada perusahaan x sebanyak 1,4 kali. Artinya, setiap Rp 1,00 aktiva tetap menghasilkan Rp 1,4 penjualan. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri untuk total asset turn over, yaitu 2 kali, berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Perusahaam diharapkan

meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif (Kasmir, 2016).

2.1.3.2 Pengukuran Perputaran Total Aset

Perputaran Total Aset dapat diukur dengan membandingkan penjualan perusahaan dengan total aset perusahaan. Menurut Kasmir (2012) Perputaran Total Aset dapat diukur dengan menggunakan rasio dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3.3 Manfaat Perputaran Total Aset

Perputaran Total Aset suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kemampuan manajemen perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan yang baik akan menimbulkan kekuatan bagi manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba yang baik pula. Berikut ini merupakan beberapa manfaat yang dapat di ambil dengan menghitung Perputaran total aset, yaitu:

1. Mengetahui Struktur Aset

Dengan menghitung Perputaran Total Aset, kita dapat mengetahui struktur aktiva perusahaan yang dapat digunakan perusahaan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar aktiva perusahaan akan menyebabkan Perputaran Piutang perusahaan juga akan semakin besar. Akan tetapi aktiva perusahaan yang besar hendaknya disumbang oleh aktiva lancar perusahaan bukan dari aktiva tetap perusahaan, karena aktiva tetap perusahaan tidak bisa secara langsung digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

2. Mengetahui Besarnya Penjualan Perusahaan

Dengan menghitung Perputaran Total Aktiva, kita juga dapat mengetahui besarnya penjualan perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan. Penjualan yang besar juga akan menyebabkan Perputaran Piutang perusahaan semakin besar. Semakin besar Perputaran Piutang perusahaan, akan menunjukkan bahwa semakin baik pula efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan.

2.1.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Total Aktiva

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi Perputaran Total Aktiva suatu perusahaan. Semua bagian dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi Perputaran Total Aktiva suatu perusahaan, seperti susunan aktiva dan passiva perusahaan. Berikut ini merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Perputaran Total Aktiva perusahaan, yaitu :

1. Aktiva Lancar Aktiva lancar perusahaan akan menentukan besar atau tidaknya total aktiva perusahaan. Semakin besar aktiva lancar akan semakin besar pula total aktiva perusahaan dan sebaliknya. Dengan besarnya aktiva lancar perusahaan, maka akan semakin besar pula Perputaran Total Aktiva perusahaan. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar lah yang sering digunakan perusahaan untuk kegiatan operasi perusahaan yang akan menciptakan penjualan bagi perusahaan.
2. Aktiva Tetap Besarnya aktiva tetap perusahaan juga menyebabkan Perputaran Total Aktiva perusahaan semakin besar. Akan tetapi, hal ini tidak dapat dijadikan patokan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktivanya suda baik. Hal ini dikarenakan aktiva tetap suatu

perusahaan tidak digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan yang akan menghasilkan penjualan bagi perusahaan.

3. Utang Semakin besar utang perusahaan, maka akan menyebabkan Perputaran Total Aktiva perusahaan semakin kecil, hal ini disebabkan karena aktiva yang ada dalam perusahaan tidak semuanya dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan karena harus membayar utang perusahaan.
4. Penjualan Tingginya penjualan suatu perusahaan akan mendukung Perputaran Total Aktiva perusahaan menjadi tinggi. Akan tetapi, penjualan perusahaan yang tinggi tidak dapat langsung dijadikan patokan untuk memutuskan bahwa perusahaan memiliki kinerja manajemen yang baik dalam mengelola aktivasnya menjadi penjualan bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa penjualan perusahaan yang ditampilkan dalam laporan laba rugi adalah penjualan semu. Artinya penjualan perusahaan tidak semuanya penjualan tunai, tetapi juga penjualan kredit ditampilkan perusahaan

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran total aset terhadap profitabilitas pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	SyaviraFitriyanti, H arsi Romli, Fakhry Zamzam (2021)	Pengaruh Cash Turn Over,Account Receivable Turn Over Dan Inventory Turn Over Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan CTO, ARTO, dan ITO secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

2	Nidya Sri Anjayani, Asep Muhammad Lutfi, Agus Suhartono, Widya Intan Sari, Denok Sunarsi (2020)	Pengaruh Perputaran Persediaan dan Rasio Perputaran Aktiva Terhadap Return on Investment Pada PT Gudang Garam Tbk	Hasil penelitian ini Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment. Rasio Perputaran Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment . Uji hipotesis Perputaran persediaan dan Rasio Perputaran Aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment
3	Claudia Angelina, Sharon, Stefanie Lim, Johan Yermia Rafli Lombogia (2020)	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Debt To Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan secara simultan, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Profitabilitas
4	Indriyani et al., (2017)	Analisis Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset (Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)	Hasil penelitian menunjuk pada total asset turnover tidak berpengaruh signifikan secara parsial kepada ROA di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam waktu 2011 hingga 2016. Sedangkan current ratio memiliki pengaruh signifikan dan negatif secara parsial kepada ROA di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam waktu 2011 hingga 2016
5	Tarmizi dan Kurniawati (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Total Asset terhadap Profitabilitas	Hasil studi menjabarkan yakni profitabilitas terpengaruh positif dan tak signifikan oleh pertumbuhan Penjualan. Sedangkan profitabilitas terpengaruh positif dan signifikan oleh Perputaran Total Asset di perusahaan manufaktur subsektor otomotif di BEI pada periode 2013 hingga 2015.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas menunjukkan berapa kali suatu perusahaan dapat memutarakan uangnya dalam suatu periode. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola kas yang ada dalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kas nya dan

sebaliknya, semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak digunakan.

Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan makin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan tingginya volume penjualan. Dengan demikian tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, karena kas merupakan aset lancar yang paling likuid.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanti, et al (2021) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian Anjayani, et al (2020) dan Hasty (2017)

2.2.2 Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio perbandingan antara penjualan yang didapat dengan total aktiva yang perusahaan miliki. Semakin meningkatnya perputaran aktiva dalam perusahaan menunjukkan bahwa semakin efektifnya perusahaan dalam pengelolaan aset dan semakin baik tingkat efisiensi dalam penggunaan aktiva yang akan menunjang penjualan. Perputaran aset yang meningkat dapat meningkatkan volume dalam penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2017) menyatakan bahwa perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut didukung dengan penelitian Turnip, Pranoto & Yudowati (2016) dan Christiani & Nugrahanti (2014).

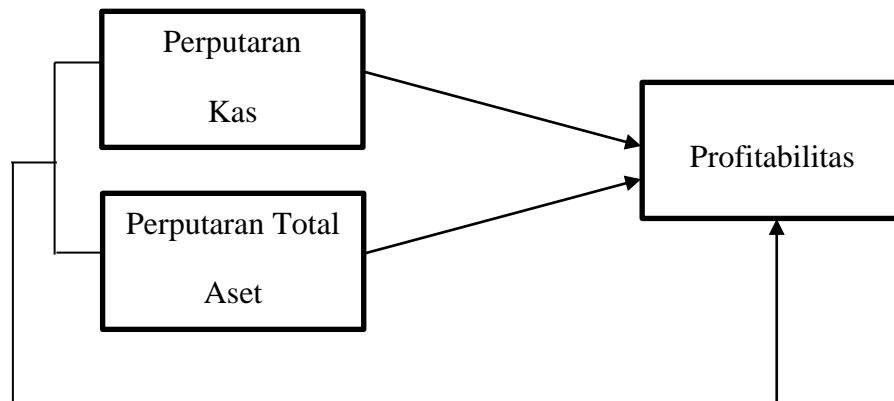
2.2.3 Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011) rasio perputaran kas (cash turn Over) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik profitabilitasnya.

Perputaran total aset mengukur perputaran dari semua total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran rasio ini dilakukan dengan membandingkan angka penjualan yang diperoleh perusahaan terhadap total aset yang dimiliki. Perputaran total aset dapat mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan. Penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Deviana (2020) menyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran total aset secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Maka, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Dari kerangka konseptual dan penjelasan mengenai beberapa variabel diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Perputaran kas dan perputaran total aset secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran total aset terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Menurut Sugiyono (2016) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan satu variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran total aset sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah profitabilitas. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Perputaran Kas (X1)	Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Jumlah kas dapat dihubungkan dengan jumlah penjualan. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (cash turnover). Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti	Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus: $Cash\ Turnover = \frac{Penjualan}{Rata-rata\ Kas}$	Rasio

		semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Makin tinggi perputaran kas berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya.		
2.	Perputaran Total Aset (X2)	Perputaran Total Aset merupakan rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Perputaran Total Aktiva merupakan ukuran keseluruhan perputaran seluruh aset. Rasio ini cukup sering digunakan karena cakupannya yang menyeluruh, tanpa memandang jenis usaha, rasio ini dapat menggambarkan sampai seberapa baik dukungan seluruh aset untuk memperoleh penjualan	Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus: $Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$	Rasio
3.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Sangat penting bagi investor dan kreditor untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset atau dengan modal (ekuitas). Menurut Chen (2004) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode yang berjalan.	Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus: $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai dari Bulan Januari 2022 s/d Juni 2022 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tahun 2021																
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober								
1	Pengajuan Judul	■																
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■									
3	Bimbingan Proposal				■			■			■							
4	Seminar Proposal										■							
5	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■			
6	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■		
7	Sidang Meja hijau																	■

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun jumlah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 adalah 13 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Juliand, Irfan & Manurung (2014) menyatakan bahwa sampel adalah akil populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
2. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan annual reportnya dalam tahun 2018-2021.
3. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2018-2021.

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.	13
2	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan annual reportnya dalam tahun 2018-2021.	(3)
3	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2018-2021.	(2)
Jumlah Sampel		8

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2018-2021. Jumlah tersebut berdasarkan seleksi sampel yang telah dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yakni perusahaan itu sendiri. Data tersebut berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Sumber data diperoleh melalui situs *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Istilah regresi berganda sering juga disebut dengan istilah

multiple regression. Analisis regresi juga merupakan yang merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependent dengan beberapa variabel indenpenden. Model Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Manajemen Laba)

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Perputaran Kas

X_2 = Perputaran Total Aset

e = Error

Sebagai syarat, model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian terhadap asumsi klasik model regresi mencakup empat aspek, yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu

dengan analisis grafik dan uji statistik. Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik histogram dan grafik normal probability plot dan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* (1-Sample KS).

Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan:

1. Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik normal *probability plot* adalah:

1. Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika titik menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain.

Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Dalam penelitian ini uji autokorelasi diuji dengan menggunakan uji *Cochrane Orcutt*. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara nilai $2-d$ sampai dengan nilai $(2+d)$.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2011). Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh perputaran kas dan perputaran total aset terhadap profitabilitas

H1 : Ada pengaruh perputaran kas dan perputaran total aset terhadap profitabilitas

2. Membandingkan hasil nilai Sig (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai sig > 0,05, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Artinya H0 diterima, H1 ditolak.
 - b. Jika nilai sig < 0,05, maka variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Artinya H0 ditolak, H1 diterima. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

- t = nilai signifikan thitung yang nantinya dibandingkan dengan t tabel
- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel

3.6.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

H0 : Perputaran kas dan perputaran total aktiva tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas

H1 : Perputaran kas dan perputaran total aktiva berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas

Membandingkan hasil nilai Sig (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang nyata. Artinya H_0 diterima, H_1 ditolak.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen dengan kata lain signifikan atau terdapat pengaruh yang nyata. Artinya H_0 ditolak, H_1 diterima. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (n-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel

3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel dependen (manajemen laba)

r = Korelasi *product moment*

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika K_d mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika K_d mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari suatu penelitian. Statistik deskriptif ini meliputi nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan SPSS 26 diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas (X1)	40	6.29	33.98	15.3180	7.56545
Perputaran Total Aset (X2)	40	.18	1.30	.6953	.29703
Profitabilitas (Y)	40	-7.24	7.94	1.4233	3.75875
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat dideskripsikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut ini :

1. Variabel independen perputaran kas memiliki nilai minimum sebesar 6,29 dan nilai maksimum sebesar 33,98. Kemudian nilai rata-rata sebesar 15,3180 dan nilai standar deviasi sebesar 7,56545.

2. Variabel independen perputaran total aset memiliki nilai minimum sebesar 0,18 dan nilai maksimum sebesar 1,30. Kemudian nilai rata-rata sebesar 0,6953 dan nilai standar deviasi sebesar 0,29703.
3. Variabel dependen profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -7,24 dan nilai maksimum sebesar 7,94. Kemudian nilai rata-rata sebesar 1,4233 dan nilai standar deviasi sebesar 3,75875.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang baik maka data harus diuji apakah terbebas dari masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik terbagi menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Alat uji yang digunakan adalah dengan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* (1-Sample KS). Kemudian juga dapat analisis melalui grafik normal probability plot

Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan:

- 1) Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Berikut pada tabel dibawah ini merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55868494
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.068
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

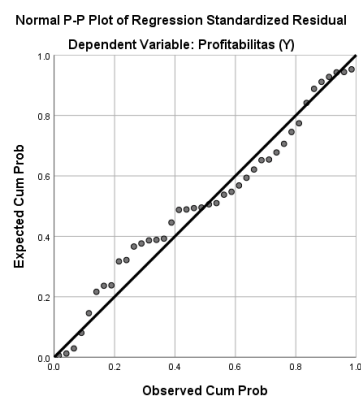
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah lolos uji normalitas. Kemudian juga dapat diuji melalui grafik normal probability plot. Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini merupakan hasil dari grafik normal probability plot :



Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Gambar 4.1
Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal (tidak menyebar jauh dari garis diagonal). Artinya bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah lolo uji normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi maka menyebabkan adanya gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,0 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut ini hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas (X1)	.874	1.144
	Perputaran Total Aset (X2)	.874	1.144

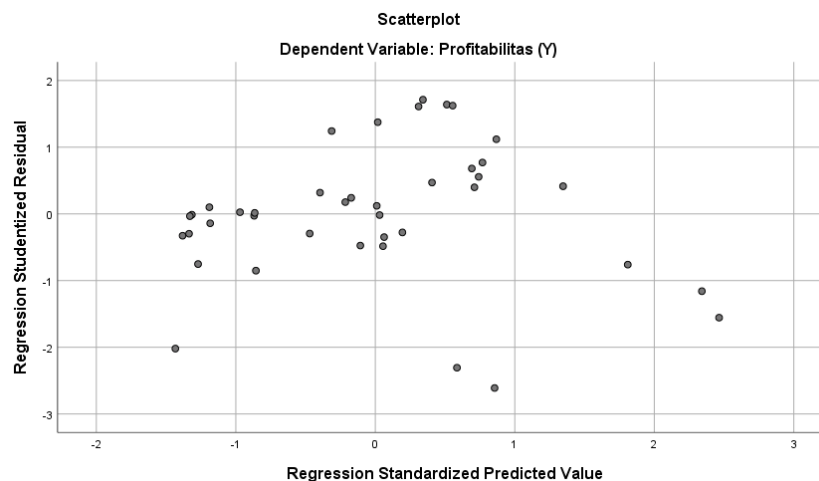
a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai Tolerance perputaran kas dan perputaran total aset sebesar 0,874 dan nilai VIF perputaran kas dan perputaran total aset sebesar 1,144. Karena semua variabel independen nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai $< 10,0$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Alat statistik yang digunakan adalah Scatter Plot. Apabila pola titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan apabila pola titik dapat disimpulkan kemudian titik-titik terjadi secara tidak acak maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil dari uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini:



Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2022)

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya auto korelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW). Deteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat ada nilai D-W sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif

Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.104	.055	3.65360	.660

a. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aset (X2), Perputaran Kas (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai D-W sebesar 0,660. Artinya nilai D-W diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang

menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.528	1.664		-.317	.753
Perputaran Kas (X1)	-.070	.083	-.141	-.847	.403
Perputaran Total Aset (X2)	4.349	2.106	.344	2.064	.046

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)
Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka regresi berganda antara variabel independen dan dependen dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,528 - 0,070X1 + 4,349X2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,528 artinya menunjukkan bahwa ketika nilai variabel independen diasumsikan sebesar nol, maka nilai dari profitabilitas menurun sebesar 0,528.
- b. Nilai koefisien regresi perputaran kas sebesar -0,070, artinya menunjukkan bahwa jika perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan diikuti oleh penurunan profitabilitas sebesar 0,070, dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya tetap atau sama dengan nol.
- c. Nilai koefisien regresi perputaran total aset sebesar 4,349, artinya menunjukkan bahwa jika perputaran total aset mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas sebesar

4,349, dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya tetap atau sama dengan nol.

4.1.4 Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010). Kriterianya uji-t sebagai berikut :

1. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan cara membandingkan nilai t hitung pada hasil SPSS dengan nilai pada tabel t tabel dengan 0,05.
2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan cara membandingkan nilai t hitung pada hasil SPSS dengan nilai pada t tabel dengan 0,05

Berikut ini merupakan hasil uji t pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.528	1.664		-.317	.753
	Perputaran Kas (X1)	-.070	.083	-.141	-.847	.403
	Perputaran Total Aset (X2)	4.349	2.106	.344	2.064	.046

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)
Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel perputaran kas bernilai negatif pada $-t_{hitung}$ sebesar -0.847 dan nilai signifikansi sebesar 0,403. Kemudian nilai t_{tabel} perputaran kas sebesar 2,024 Hal ini menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,847 > -2,024$) dan nilai $sig > 0,05$. Karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,403 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti perputaran kas yang semakin cepat atau lambat tidak mempengaruhi naik atau turunnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Kas yang tidak produktif akan tetapi di sisi lain perusahaan membutuhkan kas untuk membiayai operasional sehari-hari.
2. Variabel perputaran total aset bernilai positif pada t_{hitung} sebesar 2,064 dan nilai signifikansi sebesar 0,046. Kemudian nilai t_{tabel} perputaran total aset sebesar 2,024 Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,064 > 2,024$) dan nilai $sig < 0,05$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,046 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran aset yang meningkat dapat meningkatkan volume dalam penjualan untuk mendapatkan laba yang

maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

b. Uji F (simultan)

Uji F merupakan uji yang digunakan secara bersama-sama dalam membuktikan signifikan atau tidaknya persamaan regresi kuadratik yang telah dibentuk. Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel independen secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria uji F sebagai berikut :

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} pada hasil SPSS dengan nilai F tabel pada 0,05.
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai F hitung pada hasil SPSS dengan nilai F tabel 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji F :

Tabel 4.7
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.095	2	28.547	2.139	.132 ^b
	Residual	493.905	37	13.349		
	Total	551.000	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aset (X2), Perputaran Kas (X1)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} 2,139 dan nilai sig sebesar 0,132. Kemudian untuk mencari nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah df (n_1) = 2 , dan df (n_2) = 37 ($n-k-1$) atau 40-2-1. Sehingga diperoleh F_{Tabel} sebesar sebesar 3,25. Maka artinya $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran total aset secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin tinggi R^2 suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik. Berikut ini merupakan hasil dari analisis koefisien determinasi :

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.055	3.65360

a. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aset (X2), Perputaran Kas (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,055 atau 5,5%. Artinya kontribusi nilai variabel independen mampu menjelaskan terhadap variabel dependen sebesar 5,5%. Sedangkan sisanya 94,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-0,847 > -2,024$. Kemudian nilai signifikansi variabel perputaran kas sebesar 0,403 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Secara teoritis bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan menyebabkan banyaknya uang menganggur sehingga akan memperkecil keuntungannya. Dengan demikian variabel perputaran kas secara tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Hal tersebut tidak sesuai dari apa yang menjadi hipotesis. Dalam hipotesis dijelaskan bahwa perputaran kas menunjukkan berapa kali suatu perusahaan dapat memutar uang dalam suatu periode.. Semakin tinggi tingkat perputaran kas

berarti semakin efisien tingkat penggunaannya dan sebaliknya, semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak digunakan.

Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan tingginya volume penjualan. Dengan demikian tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, karena kas merupakan aset lancar yang paling likuid.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina, et al (2020) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut didukung dengan penelitian Turnip, Pranoto & Yudowati (2016) dan Christiani & Nugrahanti (2014).

4.2.2 Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua menyatakan perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien variabel perputaran total aset menunjukkan nilai positif yaitu 4,349. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel perputaran total aset mengalami kenaikan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 4,349. Karena perputaran total aset yang meningkat berpengaruh pada peningkatan profitabilitas, maka perputaran total aset memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,064 > 2,024$. Kemudian nilai signifikansi variabel perputaran total aset sebesar 0,046 lebih kecil dari dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran total aset adalah rasio perbandingan antara penjualan yang didapat dengan total aktiva yang perusahaan miliki. Semakin meningkatnya perputaran aktiva dalam perusahaan menunjukkan bahwa semakin efektifnya perusahaan dalam pengelolaan aset dan semakin baik tingkat efesiensi dalam penggunaan aktiva yang akan menunjang penjualan. Perputaran aset yang meningkat dapat meningkatkan volume dalam penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjayani, et al (2020) menyatakan bahwa perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut didukung dengan penelitian Tarmizi & Kurniawati (2017) dan Hadrich (2015).

4.2.3 Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran total aset tidak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,132 dan F hitung lebih kecil dari F tabel ($2,139 < 3,25$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam

penelitian ini ditolak, artinya perputaran kas dan perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai Adjusted R *Square* (R^2) dalam regresi ini adalah 0,055 atau 5,5%. Artinya kontribusi perputaran kas dan perputaran total aset sebesar 5,5%. Sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Perputaran kas menunjukkan kemampuan likuiditas perusahaan dilihat dari tingkat kecukupan ketersediaan kas untuk membayar tagihan atau utang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran kas yang semakin cepat atau lambat tidak mempengaruhi naik atau turunnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Harmono (2014) bahwa kas yang tidak produktif akan tetap di sisi lain perusahaan membutuhkan kas untuk membiayai operasional sehari-hari. Perusahaan tidak harus mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan menyebabkan banyaknya uang menganggur sehingga akan memperkecil keuntungannya.

Perputaran total aktiva (*Asset turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tomy, et al (2018) yang menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perputaran kas dan perputaran total aset perusahaan yang kurang efisien serta pihak manajemen

perusahaan dalam mengelola kas yang kurang efektif oleh karenanya perusahaan hendaknya lebih meningkatkan lagi pengelolaan keuangan agar setiap tahun perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran total aset secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya 5 tahun, penelnti selanjutnya disarankan

menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L. R. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Confrences Management and Business*.
- Brigham & Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, T., Kristianto, D., & Astuti, P. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Slamet Riyadi Surakarta*.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Return On Asset (Roe), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 8(2)
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R &Parlindungan, R. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 123–134.
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep*

dan Aplikasi. Medan: UMSU PRESS.

- Lufriansyah, Siregar, S.A. (2017). *ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA*. December.
- Kasmir. (2011). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif*. Jakarta: YKPN.
- Martani, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2010). *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nuriyani & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 422–432.
- Rahayu, A., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4).
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Saragi, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Siregar, S. A., & Lufriansyah. (2017). Analisis Determinan Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammmadiyah Sumatera Utara*.
- Subramanyam & Wild, J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. (2012). *Statitiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulindawati, N. L. G., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers.
- Suminar, M. T. (2013). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI55 Martono dan Agus Harjito. 2002. *Manajemen Keuangan UPP AMP YKPN*. Yogyakarta.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 1–22.

LAMPIRAN

**Data Perputaran Kas, Perputaran Total Aset dan Profitabilitas Perusahaan
Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Total Aset	Profitabilitas
ASII	2017	6.76	0.70	7.84
	2018	8.47	0.68	7.94
	2019	9.63	0.69	7.56
	2020	9.84	0.52	5.49
	2021	9.72	0.61	6.37
AUTO	2017	17.00	0.92	3.71
	2018	19.58	0.97	4.3
	2019	18.49	0.96	5.1
	2020	19.63	0.78	-0.25
	2021	19.71	0.82	0.66
GJTL	2017	19.49	0.78	0.25
	2018	22.44	0.78	-0.4
	2019	24.40	0.85	1.4
	2020	23.06	0.76	1.79
	2021	24.33	0.73	2.07
IMAS	2017	10.70	0.49	-0.20
	2018	14.48	0.44	0.27
	2019	14.99	0.42	0.34
	2020	15.27	0.31	-1.40
	2021	16.82	0.39	-0.51
INDS	2017	8.01	0.77	4.67
	2018	9.12	0.97	4.5
	2019	11.07	0.74	3.6
	2020	11.15	0.58	2.08
	2021	10.47	0.62	1.87
PRAS	2017	9.15	0.23	-0.21
	2018	8.82	0.35	0.43
	2019	7.14	0.21	-2.72
	2020	6.29	0.18	-0.30
	2021	6.98	0.23	0.33
GDYR	2017	10.29	1.30	-0.72
	2018	10.56	1.27	0.4
	2019	12.91	1.16	0.99
	2020	9.85	0.77	-6.10

	2021	10.15	0.85	-6.82
MASA	2017	21.92	0.43	-1.23
	2018	25.48	0.46	-7.24
	2019	31.03	0.71	-2.48
	2020	33.98	1.15	7.42
	2021	33.54	1.23	6.13

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas (X1)	40	6.29	33.98	15.3180	7.56545
Perputaran Total Aset (X2)	40	.18	1.30	.6953	.29703
Profitabilitas (Y)	40	-7.24	7.94	1.4233	3.75875
Valid N (listwise)	40				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

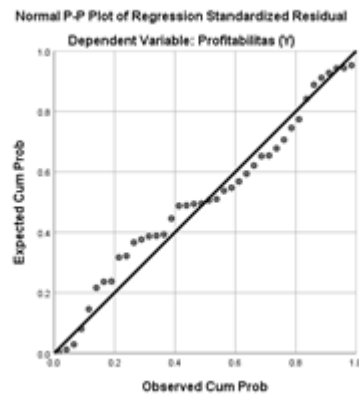
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55868494
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.068
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



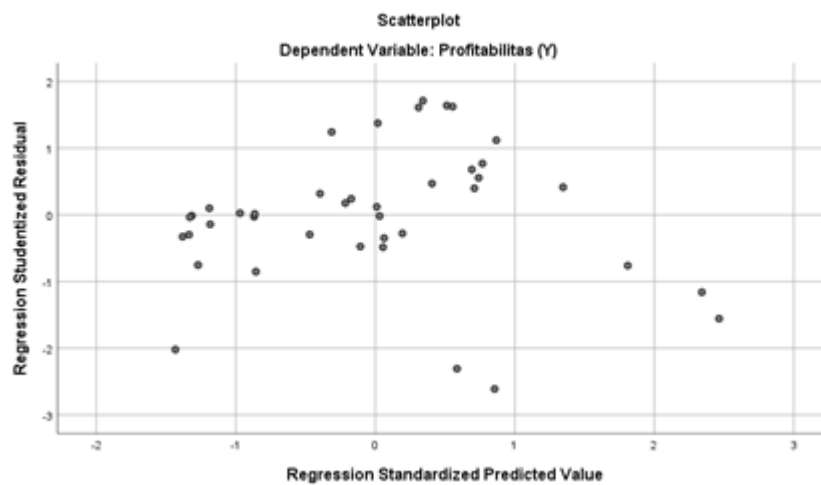
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas (X1)	.874	1.144
	Perputaran Total Aset (X2)	.874	1.144

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.104	.055	3.65360	.660

a. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aset (X2), Perputaran Kas (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.528	1.664		-.317	.753
	Perputaran Kas (X1)	-.070	.083	-.141	-.847	.403
	Perputaran Total Aset (X2)	4.349	2.106	.344	2.064	.046

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Uji Hipotesis

Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.528	1.664		-.317	.753
	Perputaran Kas (X1)	-.070	.083	-.141	-.847	.403
	Perputaran Total Aset (X2)	4.349	2.106	.344	2.064	.046

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.095	2	28.547	2.139	.132 ^b
	Residual	493.905	37	13.349		
	Total	551.000	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aset (X2), Perputaran Kas (X1)

Analisis Koefisien Daterminasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.055	3.65360

a. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aset (X2), Perputaran Kas (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2509/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/1/2022

Kepada Yth
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan,
27/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salsa Nadhifa
NPM : 1805170312
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Terjadi peningkatan nilai intensitas modal yang diikuti dengan penurunan nilai

Rencana Judul :
1. Pengaruh intensitas modal dan leverage terhadap profitabilitas.
2. Pengaruh perputaran kas dan perputaran aset terhadap profitabilitas.
3. Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Objek/Lokasi Penelitian : Salah satu perusahaan di BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Salsa Nadhifa)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2509/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/1/2022

Nama Mahasiswa : Salsa Nadhifa
NPM : 1805170312
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 27/1/2022
Nama Dosen pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Ak

Judul Disetujui**): Penganah Perputaran kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Propitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponentnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Keterangan

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Disisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)
Lufriansyah, SE., M. Ak



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 01 Juli 2022
..... H
..... 20 .. M

Kepada Yth,
Ketua Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Salsalinda

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S A L S A N A D H I F A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 3 1 2

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N 0 9 - 0 9 - 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J I . K A R Y A G y - W O M O S O B O
N O . 3

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J I N . J U A N D A N O . A S - A G
M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

[Signature]
(Riva Umar Hip, SE, M.SiAk)

Wassalam
Pemohon

[Signature]
(Salsalinda.....)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAHASISWA PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN & PENGEMBANGAN PEMIMPINAN PESAL MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IBAN-PT/Akred/PT/03/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 2293/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 07 Muharram 1444 H
05 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Salsa Nadhifa
Npm : 1805170312
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terhadap di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



H. Januri, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Penerapan teknologi dan kearifan lokal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PI NEHTHAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2295/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 17 Februari 2022 .

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Salsa Nadhifa
N P M : 1805170312
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terhadap di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Agustus 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 07 Muharram 1444 H
05 Agustus 2022 M



Tembusan :
1. Pertiinggal



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00815/BEI.PSR/10-2022
Tanggal : 6 Oktober 2022
Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salsa Nadhifa
NIM : 1805170312
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen nya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Salsa Nadhifa
NPM : 1805170312
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Proposal : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Fenomena Berdasar data - perbaiki data	1-Apr-2022	
Bab 2	- kurikan beban - hapuskan penulisan	19-Apr-2022	
Bab 3	- rupa dan sampel - Defensi operasional	21-Apr-2022 3-Mei-2022	
Daftar Pustaka	Rapikan	19-Mei-2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC proposal	29-Mei-2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Mei 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah, S.E., M.Ak)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 14 September 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Salsa Nadhifa*
NPM. : 1805170312
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 September 2000
Alamat Rumah : Jln.Karya Gg.wonosobo no.3 Medan Barat
Judul Proposal : Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	-
Bab I	<i>Sempurnakan latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>Tambahan pembahasan dibagian landasan Teori</i>
Bab III	-
Lainnya	-
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 14 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pemanding

Irfan, SE., MM., Ph.D



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 14 September 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Salsa Nadhifa
NPM : 1805170312
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 September 2000
Alamat Rumah : Jln.Karya Gg.wonosobo no.3 Medan Barat
Judul Proposal : Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Lufriansyah, SE., MAk*

Medan, 14 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, SE., MAk

Pemanding

Irfan, SE., MM., Ph.D

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat surat ini agar diterbitkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 3025/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 08 Rabiul Awwal 1444 H
04 Oktober 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Salsa Nadhifa
N P M : 1805170312
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



I. Jambri, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502

1. Data Diri

Nama : Salsa Nadhifa
NPM : 1805170312
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 09 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 (Satu)
Alamat : Jln. Karya, Gang. Wonosobo No.3 Medan Barat
No. Telepon : 083866526600
Email : salsanadhifa00@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Adi Suroso
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Desi Dewinta
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln.Karya, Gang. Wonosobo No.3 Medan Barat
No. Telepon : 081397084585
Email : adi.suroso77@gmail.com

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 060849
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 16 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Laksamana Martadinata Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 30 September 2022



Salsa Nadhifa
1805170312